



Cibul Dilarang Dijual di DIJ

Tunggu Kajian dan Regulasi dari BPOM dan KEMENKES

JOGJA, Radar Jogja - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Jogjakarta turut menyoroti penggunaan nitrogen cair pada jajanan ciki bebul alias cibul. Jajanan ini dilarang

diperjualbelikan di seluruh wilayah DIJ. Sampai kajian selesai dilakukan. Hal itu menyusul adanya korban keracunan dua bocah di Sleman.
 ▶ *Baca Cibul... Hal 7*



Cibul Dilarang Dijual di DIJ

Sambungan dari hal 1

Kepala BBPOM di Jogjakarta Trikoranti Mustikawati meminta untuk sementara waktu ini jajanan tersebut tidak diperjualbelikan terlebih dahulu sampai kajian selesai dilakukan. Kepada pedagang dan pemilik, BBPOM meminta untuk tidak berjualan yang dilakukan Kementerian Kesehatan (KEMENKES) RI dan BPOM pusat selesai. "Juga (menunggu) dikeluarkan regulasi terkait hal

ini," katanya Minggu (15/1). Mengakui, kebijakan yang diambil menyusul adanya dua bocah di Berbah, Sleman yang keracunan cibul. BBPOM di Jogjakarta pun melakukan pengawasan cibul di sejumlah titik bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) kabupaten di mal, sekolah, pasar malam dan tempat keramaian lainnya. "Hasil pengawasan di DIJ hanya ditemukan di dua lokasi (penjualan cibul) dan sudah dilakukan pembinaan," ujarnya.

Pembinaan kepada pedagang dan pemilik pun dilakukan mengingat bahaya pemanfaatan *Liquid Nitrogen* (LN2). Konsumsi cairan tersebut secara sembarangan bisa mengakibatkan keracunan pangan. "Kami akan terus melakukan pembinaan dan berkerja sama dengan lintas sektor terkait," ujarnya. Saat pengawasan disampaikan kepada masyarakat, terhadap bahayanya penggunaan *Liquid Nitrogen* pada pangan siap saji. Ini karena langsung dikonsumsi

dan bisa menyebabkan bahaya. Seperti tubuh jadi terbakar ketika akan mengonsumsi *ice smoke snack* tersebut. Contohnya seperti dalam kasus keracunan di Tasikmalaya dan balita yang mengalami *rupture* lambung. Apalagi secara regulasi, penggunaan *liquid N2* digunakan sebagai bahan penolong untuk proses pengolahan pangan. Cairan itu dipakai sebagai bahan pembeku *freezing agent* pada penyiapan pangan dengan pembekuan cepat seperti es krim. "Pada produk

akhir harus ada upaya untuk menghilangkan residu LN2 pada produk akhir," tambahnya. Sebelumnya, keracunan cibul juga terjadi di Sleman, tepatnya di Kalurahan Tegaltirto, Berbah. Dua anak masing-masing berusia 5 dan 7 tahun mengalami

demam, pusing, dan muntah usai malam sebelumnya membeli jajanan cibul, Senin lalu (9/1). Kedua anak itu diketahui membeli cibul saat acara kesenian di Berbah. Awalnya mereka dikira masuk angin, tapi kemudian mengalami muntah berwarna

kuning dan hijau. Dari hasil pemeriksaan didapatkan jumlah leukosit anak tersebut sebanyak 14.000. Kemudian dilakukan tindakan yang diperlukan. Saat ini, kondisi dua bocah tersebut membaik dan sudah dapat beraktivitas kembali. (wia/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005